

Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Penggerak Melalui Publikasi Ilmiah

Murwatiningsih*, Nina Oktarina, Edy Suryanto, dan Amanda Dewi Puspita

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

*murwatiningsih@mail.unnes.ac.id

Abstrak: Sekolah penggerak adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah yang bertujuan untuk transformasi peningkatan kualitas pendidikan melalui pemerataan mutu dan peningkatan kualitas SDM. Salah satu bagian dari upaya peningkatan kualitas guru adalah peningkatan profesionalisme guru. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat yaitu memberikan keterampilan serta pengetahuan mengenai penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi ilmiah pada jurnal nasional maupun jurnal internasional. Manfaat langsung dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu menambah kemampuan, pengetahuan serta pengalaman untuk guru sekolah penggerak di Kabupaten Grobogan dalam penyusunan artikel untuk publikasi ilmiah. Manfaat turunan yang diharapkan yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi sehingga kualitas serta kuantitas publikasi ilmiah guru pada sekolah penggerak di Kabupaten Grobogan meningkat. Bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dalam bentuk pelatihan dengan memberikan materi serta praktik penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal ilmiah. Sebanyak 30 orang guru sekolah penggerak sebagai khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat di Kabupaten Grobogan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan tiga metode kegiatan yaitu metode ceramah, diskusi, dan praktik. Evaluasi kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, keaktifan peserta dan tingkat kehadiran. Hasil kegiatan ini yaitu peserta mampu dalam mempraktekkan materi terkait dengan penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal nasional maupun jurnal internasional sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan guru sekolah penggerak di Kabupaten Grobogan.

Kata Kunci: guru; profesionalisme; publikasi ilmiah; sekolah penggerak

Abstract: Driving school is a program launched by the government that aims to transform the quality of education through equalizing quality and improving the quality of human resources. One part of efforts to enhance teacher quality is increasing teacher professionalism. Community service activities aim to provide skills and knowledge regarding preparing scientific articles for scientific publications in national and international journals. The direct benefit of community service activities is increasing the skills, knowledge, and experience of Sekolah Penggerak teachers in Grobogan Regency in preparing articles for scientific publications. The expected derivative benefits are increasing teachers' abilities to prepare scientific articles for publication so that the quality and quantity of teachers' scientific publications at driving schools in the Grobogan Regency increases. Implementing community service activities is training by providing material and practice in preparing scientific articles for publication in scientific journals. A total of 30 school teachers were the target audience for community service activities in Grobogan Regency. Implementing community service activities uses three activity

methods: lecture, discussion, and practice. Evaluation of community service activities includes knowledge, skills, participant activity, and attendance level. The result of this activity is that participants can practice material related to preparing scientific articles for publication in national and international journals, thereby increasing the knowledge and skills of Sekolah Penggerak teachers in Grobogan Regency.

Keywords: *teachers; professionalism; scientific publications; driving schools*

© 2024 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 19 Mei 2023

Accepted: 19 November 2023

Published: 3 Februari 2024

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v6i1.8730>

How to cite: Murwatiningsih, M., Oktarina, N., Suryanto, E., & Puspita, A. D. (2024). Peningkatan profesionalisme guru sekolah penggerak melalui publikasi ilmiah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 1-8.

PENDAHULUAN

Program sekolah penggerak yang dicanangkan oleh pemerintah mulai tahun 2021 merupakan sebuah upaya transformasi untuk peningkatan kualitas pendidikan melalui pemerataan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah sebuah pilar utama kemajuan bangsa (Sastrawan, 2016). Unsur yang mendasari peningkatan sumber daya manusia yaitu pendidikan. Tumbuh dan berkembangnya sumber daya manusia disesuaikan dengan kemampuan pola pikir serta kemampuan menalar diri individu dari pengalaman yang diperoleh sendiri (Riowati, 2022). Pada tahun 2021 untuk Kabupaten Grobogan ada 62 sekolah yang lolos seleksi sebagai pelaksana dari program Sekolah Penggerak. Salah satu bentuk intervensi dalam program sekolah penggerak adalah meningkatkan kualitas dari SDM termasuk didalamnya guru.

Guru berkewajiban dalam peningkatan pelaksanaan pendidikan di sekolah (Bagou, 2020). Pemerintah telah mengeluarkan undang-undang mengenai Guru dan Dosen yang salah satu isinya berkaitan dengan kompetensi dari guru. Ujung tombak dari suatu pendidikan yaitu guru sehingga seorang guru wajib memiliki kemampuan tertentu supaya mampu mendidik dengan baik (Yunus, 2016). Menurut UU No 14 tahun 2005

tentang Guru dan Dosen kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memfasilitasi guru untuk dapat mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pengembangan keprofesionalan berkelanjutan adalah peningkatan kompetensi guru secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan profesionalitas mereka. Menurut Muzdudin (2019), salah satu jenis pengembangan keprofesionalan yang terus berlangsung adalah publikasi ilmiah yang mencakup ide-ide ilmu atau hasil penelitian di bidang pendidikan formal. Bagian dari kompetensi profesional guru adalah penulisan karya ilmiah dan publikasi. Salah satu cara untuk mengembangkan diri menjadi individu yang kritis, sistematis, dan profesional dalam bidang penelitian dan pengembangan adalah dengan menulis artikel ilmiah (Hidayah, 2022). Menulis karya ilmiah adalah salah satu tugas penting bagi seorang guru profesional dan kompeten (Beny, 2018). Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan nilai kredit yang

diperlukan untuk akreditasi atau kenaikan jabatan, tetapi yang lebih penting adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru. Menurut Noorjannah (2014), tulisan ilmiah dapat digunakan untuk berkomunikasi dan menyebarkan hasil penelitian, pengkajian, pemikiran, dan karya guru lainnya. Mereka juga dapat digunakan untuk menyebarkan karya tersebut kepada guru dan pihak-pihak lain yang terkait dengan dunia pendidikan.

Karya ilmiah guru dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian, gagasan ilmiah, atau laporan penelitian yang didasarkan pada pengalaman dan sesuai dengan tugas dan fungsi utama guru. Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit, publikasi ilmiah adalah bagian dari pengembangan profesi (Dinata, 2020). Diharapkan bahwa pangkat guru akan mendapatkan pengakuan profesi dan penghargaan yang lebih adil melalui sistem angka kredit (Aspi, 2022). Guru dapat menaikkan pangkat atau golongan dengan menggunakan angka kredit tersebut. Tulisan ilmiah adalah tulisan yang membahas suatu masalah tertentu berdasarkan konsepsi keilmuan tertentu dan menggunakan metode penyajian tertentu dengan teratur, utuh, dan konsisten. Karya tulis tidak selalu dianggap ilmiah. "Ilmiah" adalah kata yang berarti memiliki ciri-ciri keilmuan (Utomo, 2021). Studi ilmiah dapat diterbitkan pada jurnal nasional dan internasional.

Namun kondisi di lapangan menunjukkan publikasi ilmiah oleh guru di jurnal nasional maupun internasional masih sangat minim. Hal ini juga terjadi pada guru sekolah penggerak di Kabupaten Grobogan. Berdasarkan hasil observasi awal pada 62 sekolah penggerak jenjang SD di Kabupaten Grobogan pada tanggal 15-17 Januari

2022 diketahui hanya 12 orang guru yang sudah pernah publikasi artikel di jurnal nasional dan internasional. Total jumlah guru SD di sekolah penggerak berjumlah 534 orang. Adapun rincian dari publikasi ilmiah di jurnal nasional maupun internasional oleh guru sekolah penggerak di Kabupaten Grobogan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional guru sekolah penggerak di Kabupaten Grobogan

No	Keterangan	Jumlah
1.	Publikasi di jurnal nasional	10
2.	Publikasi di jurnal internasional	2
Total		12

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa jumlah publikasi ilmiah oleh guru sekolah penggerak di Kabupaten Grobogan masih sangat minim. Salah satu faktor penyebab minimnya publikasi ilmiah oleh guru yaitu kurangnya keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menyusun sebuah artikel ilmiah (Krismanto, 2018). Selain itu guru juga masih kurang memahami bagaimana cara mempublikasikan artikel tersebut di jurnal nasional maupun internasional. Hal tersebut karena guru tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti workshop atau pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal nasional maupun internasional. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah ini, guru sekolah penggerak di Kabupaten Grobogan harus dilatih dalam penulisan artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal nasional maupun internasional.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk guru sekolah penggerak di Kabupaten Grobogan diharapkan dapat membantu mengatasi masalah keterampilan yang kurang dan pengetahuan dalam menulis artikel untuk

jurnal nasional maupun internasional (Syarifuddin, 2021). Setelah mengikuti kegiatan pelatihan penyusunan artikel untuk publikasi ilmiah diharapkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat artikel untuk publikasi di jurnal nasional dan internasional meningkat. Sehingga pada akhirnya dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam publikasi ilmiah akan dapat meningkatkan profesionalisme guru (Sulastri, 2020). Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan peningkatan keterampilan serta pengetahuan mengenai penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi ilmiah pada jurnal nasional maupun jurnal internasional sehingga guru akan mengalami peningkatan kualitas SDM sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru.

METODE

Dalam rangka memberikan kontribusi atas permasalahan tersebut tim pengabdian berupaya untuk memberikan solusi berupa pelatihan penyusunan artikel ilmiah serta publikasi artikel ilmiah di jurnal internasional. Sasaran dari pengabdian ini terbatas hanya sebanyak 30 orang perwakilan dari SD dari setiap kecamatan di wilayahkecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Gorbogan. Pembatasan peserta di dasarkan pada baru penerapan kegiatan secara luring. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para guru yang diberikan pelatihan bisa menularkan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di sekolah masing – masing.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 25-26 Juni 2022 bertempat di SDIT Darut Tauhid Gabus Jl. Pandanharum KM 07 RT. 04 RW. 02 Dusun Pandan, Pandanharum, Kec. Gabus, Kab. Grobogan. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan 2 metode utama yaitu 1) pemberian pengetahuan dengan metode ceramah dan 2)

pemberian keterampilan dengan praktik secara langsung dalam menyusun artikel ilmiah. Selanjutnya proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi atas dua tahap. Pada tahap pertama peserta diberikan pemaparan materi terkait dengan urgensi melakukan penelitian dan manfaat melakukan publikasi karya ilmiah pada jurnal ilmiah. Selanjutnya kegiatan dilaksanakan dalam bentuk praktik dengan mengelompokkan beberapa guru dalam kelompok kecil untuk melakukan diskusi dan meyusun topik serta belajar menuangkan dalam bentuk tulisan dengan kaidah ilmiah. Terakhir para peserta di pandu dengan diberikan demonstrasi terkait bagaimana cara memilih jurnal ilmiah serta cara unggah jurnal sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini ialah apabila 75% dari peserta mendapatkan pengetahuan terkait dengan tata cara karya ilmiah dan cara publikasi karya ilmiah. Selanjutnya 75% dari peserta mampu mempraktikkan penyusunan artikel ilmiah dan mampu mendemonstrasikan cara registrasi dan mengunggah karya ilmiah. Metode Evaluasi kegiatan pelatihan dievaluasi dengan *pre-test* dan *post test* yang disebarkan sebelum dan setelah kegiatan selesai. Indikator untuk pembuatan *pre-test* dan *post-test* meliputi pernyataan terkait pengetahuan dan ketrampilan peserta terhadap cara menyusun karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Guru Sekolah Penggerak Jenjang SD di Kabupaten Grobogan. Kegiatan ini berlangsung dalam dua tahap dan diikuti oleh 30 orang guru. Pelatihan diberikan secara tatap muka pada tanggal 25-26 Juni 2022. Pada tahap 1 berupa pemberian materi mengenai penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi.

Selanjutnya kegiatan pada tahap 2 yaitu praktek terkait dengan penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi.

Kegiatan PkM pada tahap 1 diadakan pada tanggal 25 Juni 2022, dan 30 peserta hadir, sesuai dengan undangan. Ini menunjukkan 100% kehadiran peserta. Peserta dalam kegiatan tahap 1 adalah guru di Sekolah Penggerak jenjang SD Se Kabupaten Grobogan yang selama ini belum berkesempatan memperoleh pelatihan dalam penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi. Selama ini mereka belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai penyusunan artikel ilmiah. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan pemaparan materi mengenai pentingnya publikasi ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan metode ceramah berbantu media power point. Pemaparan materi didokumentasikan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Pemaparan materi

Setelah mendapatkan pemaparan materi pada tahap pertama. Maka selanjutnya yaitu tahap kedua berupa pelatihan praktik langsung penyusunan

artikel ilmiah untuk publikasi. Pada tahap 2 dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2022 dan jumlah peserta yang hadir 30 orang. Ini berarti frekuensi kehadiran peserta pada hari ke 2 mencapai 100%. Seluruh tahapan kegiatan ini terlaksana dengan baik sebagaimana peserta terlibat aktif dan antusias selama praktik berlangsung. Kegiatan praktik penyusunan artikel tertera pada Gambar 2,



Gambar 2 Kegiatan praktik penyusunan artikel

Peningkatan profesionalisme guru merupakan salah satu bentuk upaya transformasi peningkatan kualitas pendidikan melalui pemerataan mutu dan peningkatan kualitas SDM. Salah satunya yaitu dengan membuat artikel ilmiah, dalam artikel ilmiah lebih berkonsentrasi pada fakta dan langkah-langkah yang dapat diulangi oleh pembaca. Dengan kata lain, karya ilmiah harus memiliki sumber yang dapat diandalkan (Hidayah et al., 2022). Adapun gambaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahap pertama dan kedua seperti yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Gambaran pelaksanaan kegiatan dan respon atau partisipasi peserta

Tujuan Kegiatan	Metode	Respon atau Partisipasi Peserta
Memberikan pemahaman kepada peserta tentang pentingnya penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi	Ceramah	1) Peserta terlibat aktif dalam diskusi terkait dengan penyusunan artikel ilmiah yang dilakukan selama ini. 2) Peserta tertarik melakukan penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi.
Memberikan pemahaan langkah-langkah dalam penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi	Ceramah	1) Peserta aktif dalam diskusi terutama terkait langkah penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi.

Tujuan Kegiatan	Metode	Respon atau Partisipasi Peserta
		2) Sebagian besar peserta tertarik untuk memulai melakukan penyusunan artikel ilmiah untuk meningkatkan keterampilan mereka. 3) Peserta perhatian dan sungguh-sungguh memperhatikan materi yang disampaikan oleh penyaji
Memastikan pemahaman peserta terkait penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi sebagai peningkatan profesionalisme guru	Diskusi	1) Semua peserta terlibat aktif dan responsif dalam diskusi terkait pemahaman menyeluruh penyusunan artikel ilmiah. 2) Sebagian peserta menyampaikan permasalahan pemahaman mereka dalam penulisan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal nasional maupun internasional
Melakukan pelatihan mengenai penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal nasional maupun jurnal internasional	Praktik	1) Peserta sangat responsif dan aktif mengikuti kegiatan selama pelatihan. 2) Selama praktek, peserta sangat antusias, mereka langsung menanyakan hal-hal yang tidak mereka pahami. 3) Peserta dapat mempraktikkan materi dengan cukup baik. 4) Peserta yang mengikuti pelatihan ini sangat menyambut dan berharap dapat melanjutkan pendampingan submit artikel pada jurnal ilmiah. 5) Setelah pelatihan, peserta mengakui bahwa pengetahuan dan kemampuan mereka dalam menulis artikel ilmiah telah meningkat.

Berdasarkan pada Tabel 2, pada tahap pertama yaitu pemaparan materi mengenai penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi dengan metode ceramah dan diskusi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mulai terbentuk pemahaman serta minat peserta untuk memulai menyusun artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal nasional maupun jurnal internasional sebagai bentuk upaya peningkatan profesionalisme guru. Pada tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan pelatihan berupa praktik penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal nasional maupun internasional yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemahaman serta kemampuan peserta lebih meningkat setelah melakukan praktik secara langsung. Pada tahap ini guru sekolah dasar telah dibekali berbagai pengetahuan yang berkenaan

dengan upaya peningkatan kualitas SDM mereka sehingga profesionalisme mereka meningkat. Dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik sebagian besar peserta dapat terlibat aktif dalam kegiatan ini sehingga kedua tahap ini sudah memenuhi indikator keberhasilan kegiatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Ekonomi UNNES telah berhasil memenuhi indikator tolak ukur keberhasilan kegiatan. Adapun indikator yang telah terpenuhi: 1) Dari seluruh tahapan kegiatan ini menunjukkan tingkat kehadiran 100% yaitu 30 peserta hadir sesuai dengan undangan. 2) Peserta sangat responsif dan aktif mengikuti kegiatan selama pemaparan dan pelatihan berupa praktik penyusunan artikel ilmiah

untuk publikasi pada jurnal nasional maupun jurnal internasional sebagaimana yang telah diuraikan pada tabel 2. 3) 87% peserta mampu memiliki pemahaman yang besar terhadap keterampilan serta pengetahuan mengenai penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi ilmiah. Pemahaman yang diperoleh oleh peserta dapat meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan pengembangan profesi guru, sehingga memiliki dampak yang signifikan pada guru dalam kaidah penulisan artikel ilmiah (Anwar, 2023). 4) 90% peserta mampu dalam mempraktikkan materi terkait dengan penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal nasional maupun jurnal internasional. Dengan diadakannya kegiatan PkM dapat memotivasi peserta untuk produktif menulis karya ilmiahnya sehingga dapat memberikan sebuah keuntungan bagi peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat (Waskita & Sulistyningtyas, 2022). Keberhasilan kegiatan pengabdian ini didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut: (1) adanya dukungan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan, (2) adanya dukungan dari SDIT Darut Tauhid sebagai tempat pelaksanaan kegiatan, (3) adanya dukungan dari komunitas Kepala Sekolah Penggerak jenjang SD di Kabupaten Grobogan, dan (4) semua peserta menyadari sepenuhnya kepentingan dan manfaat pelatihan ini dalam rangka meningkatkan kemampuannya untuk menyusun artikel ilmiah.

SIMPULAN

Pada akhir sesi ini dilakukan evaluasi berupa peningkatan keterampilan serta pengetahuan mengenai penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi ilmiah dan hasilnya dari 90% peserta mampu menyusun artikel ilmiah. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini para peserta dapat mengimplementasikan

keterampilan yang didapatkan untuk meningkatkan kinerjanya.

Secara keseluruhan pengabdian ini telah memenuhi indikator keberhasilan dimana pada kegiatan paparan sebanyak 87% peserta telah memiliki pemahaman yang besar terhadap keterampilan serta pengetahuan mengenai penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi ilmiah. Selanjutnya pada tahap praktik 90% peserta terampil dalam pengetahuan mengenai penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi ilmiah. Dengan demikian pengabdian ini berhasil memberikan manfaat bagi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor kesulitan guru sekolah dasar dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(1), 59–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jp2sd.v9i1.12457>
- Anwar, R. N. (2023). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah pada guru program sekolah penggerak di kabupaten madiun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif*, 1(1), 44–51.
- Bagou, D. Y., & Sukung, A. (2020). Analisis kompetensi profesional guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 122–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.522>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005a). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005b). *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Depdiknas RI.
- Hidayah, N., Sariyanto, A. K., Yanti, M., & Rizal, H. P. (2022). Pelatihan publikasi artikel ilmiah untuk

- komunitas guru penggerak kabupaten polewali mandar. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(3), 49–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.36339/je.v6i3.634>
- Krismanto, W. (2018). Meningkatkan kemampuan publikasi ilmiah kalangan guru sekolah dasar. *Jurnal Dedikasi*, 20(1), 112–118.
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.30653/002.202051.256>
- Muizzuddin, M. (2019). Pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 127–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2957>
- Noorjannah, L. (2015). Pengembangan profesionalisme guru melalui penulisan karya tulis ilmiah bagi guru profesional di sma negeri 1 kauman kabupaten tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1). <https://doi.org/http://202.52.52.6/index.php/humanity/article/view/2459/2667>
- Prasetya, B. (2018). Peningkatan kemampuan guru madrasah dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di probolinggo. *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, 2, 441–465. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/acce.v2i.74>
- Riowati, R., & Yoenanto, N. H. (2022). Peran guru penggerak pada merdeka belajar untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3393>
- Sastrawan, K. B. (2016). Profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2), 65–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.25078/jpm.v2i2.73>
- Syarifuddin, S. (2021). Analisis kesiapan guru dalam penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jppi.v1i1.21>
- Utomo, A. P. Y., Liana, N. I., Pramono, D., Yanitama, A., Alfatimi, N. A., Lestari, A. Y., Afriyanti, R., & Indramayu, A. (2021). Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah guru di kota salatiga. *Jurnal Implementasi*, 1(2), 106–111. <https://doi.org/http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/article/view/49>
- Waskita, D., & Sulistyaningtyas, T. (2022). Program pengabdian masyarakat: workshop penulisan artikel ilmiah. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1359–1367. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.11495>
- Yunus, M. (2016). Profesionalisme guru dalam peningkatan mutu pendidikan. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 19 (1), 112–128. *C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/2074-4241-1-SM. Pdf.* <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n1a10>